

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh Simpanan Ummat terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi**

Dari hasil analisis uji t tabel *coefficients* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa simpanan ummat berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan dari hasil koefisien regresi, dapat diketahui bahwa setiap peningkatan simpanan ummat maka laba juga akan mengalami peningkatan serta memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang searah artinya semakin tinggi simpanan ummat maka semakin tinggi laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Simpanan ummat berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba dikarenakan meskipun simpanan ummat ini memiliki jumlah anggota yang paling banyak dibandingkan dengan simpanan yang lainnya, tetapi simpanan ummat ini juga merupakan simpanan yang paling sering diambil oleh para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga apabila simpanan ummat sering diambil oleh anggotanya maka tidak semua simpanan ummat dapat disalurkan untuk pembiayaan yang nantinya akan meningkatkan laba dari bagi hasil yang diperoleh oleh pihak BMT. Selain itu simpanan ummat termasuk dalam kategori kewajiban jangka pendek,

sehingga alokasi dari dana simpanan umat tersebut juga disalurkan untuk pembiayaan jangka pendek yang kurang menguntungkan bagi pihak BMT sehingga tidak terlalu mempengaruhi dalam peningkatan laba.

Ini sesuai dengan teori Pandia<sup>1</sup> yang menyatakan bahwa pengelolaan dana memerlukan suatu prinsip dasar dari sifat sumber pemakaian dana dan dapat dirumuskan sebagai berikut: *pertama*, kebutuhan dana jangka pendek harus dipenuhi dari sumber dana jangka pendek, dan *kedua* sumber dana jangka panjang harus dipenuhi dari sumber dana jangka panjang juga. Meskipun simpanan umat berpengaruh tidak signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi, namun simpanan umat tetap bermanfaat peningkatan laba. Hal ini juga didukung karena simpanan umat juga dapat digunakan untuk pemenuhan likuiditas, penarikan uang, dan lain-lain.

Penelitian hasil uji simpanan umat terhadap laba selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana<sup>2</sup> yang meneliti tentang pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap laba perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan tabungan deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Karlina<sup>3</sup> juga sejalan dengan penelitian saat ini yang meneliti tentang pengaruh simpanan dana pihak

---

<sup>1</sup>Frianto Pandia, . . . , hal. 6

<sup>2</sup>Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Dana . . .* diakses tgl 30 April 2017, pkl. 20.18 WIB.

<sup>3</sup>Yesia, Karlina, *Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga . . .* diakses tgl 28 April 2017, pkl. 09.16 WIB

ketiga dan jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara simpanan dana pihak ketiga dan jumlah kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional. Dan secara parsial menunjukkan bahwa hanya giro saja yang berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Sedangkan deposito, tabungan, dan jumlah kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

#### **B. Pengaruh Simpanan Hari Raya terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi**

Dari hasil analisis uji t tabel *coefficients* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa simpanan hari raya berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan dari hasil koefisien regresi, dapat diketahui bahwa setiap peningkatan simpanan hari raya maka laba juga akan mengalami peningkatan serta memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang searah artinya semakin tinggi simpanan hari raya maka semakin tinggi laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Simpanan hari raya adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan akad *mudarabah*. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Simpanan hari raya merupakan simpanan jangka panjang yang hanya dapat diambil satu tahun sekali menjelang hari raya idul fitri untuk memenuhi kebutuhan hari raya. Karena simpanan hari raya merupakan

dana pihak ketiga dianggap sebagai tolak ukur BMT. Dana pihak ketiga yang dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang cukup besar jika jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh BMT tersebut cukup besar. Tingkat kepercayaan masyarakat sangat mempengaruhi jumlah ataupun komposisi dana pihak ketiga.<sup>4</sup> Dengan bertambahnya simpanan hari raya maka dana yang tersimpan juga bertambah sehingga dapat disalurkan untuk pembiayaan.

Selain itu, dengan adanya simpanan hari raya yang merupakan kewajiban jangka panjang, sehingga alokasi dari dana simpanan hari raya dapat digunakan pihak BMT untuk disalurkan dalam pembiayaan jangka panjang dengan sistem bagi hasil yang menguntungkan pihak BMT sehingga dapat meningkatkan laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Penelitian hasil uji simpanan hari raya terhadap laba selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih<sup>5</sup> yang meneliti tentang pengaruh tabungan *mudharabah*, *pembiayaan mudharabah-musyarakah* dan pendapatan operasional lainnya terhadap laba pada Bank Jatim Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tabungan *mudharabah*, *pembiayaan mudharabah-musyarakah* dan pendapatan operasional lainnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Bank Jatim Syariah.

---

<sup>4</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal* . . .hal. 56

<sup>5</sup>Farida, Purwaningsih, *Pengaruh Tabungan Mudharabah*. . .diakses tgl 30 April 2017, pkl. 19.34 WIB

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fitriana<sup>6</sup> tentang pengaruh tabungan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan secara bersama-sama variabel tabungan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri.

### **C. Pengaruh Pembiayaan *Mudarabah* terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi**

Dari hasil analisis uji t tabel *coefficients* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembiayaan *mudarabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan dari hasil koefisien regresi, dapat diketahui bahwa setiap peningkatan pembiayaan *mudarabah* maka laba juga akan mengalami peningkatan serta memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang searah artinya semakin tinggi pembiayaan *mudarabah* maka semakin tinggi laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

Pembiayaan *mudharabah* adalah perjanjian antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan atau bagi hasil kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran

---

<sup>6</sup>Eni Fitriana, *Pengaruh Tabungan Mudarabah dan Pembiayaan . . .*  
diakses tgl 27 April 2017, pkl. 14.48 WIB

pembiayaan ini mencapai 70% sampai 80% dari volume usaha bank.<sup>7</sup> Dengan diperolehnya pendapatan dari bagi hasil maka akan meningkatkan perolehan laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Dengan demikian, apabila jumlah pembiayaan *mudarabah* di BMT Makmur Sejahtera Wlingi mengalami peningkatan berarti jumlah pendapatan BMT Makmur Sejahtera Wlingi juga mengalami peningkatan yang sekaligus juga akan meningkatkan laba BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Untuk itu alokasi dana yang disalurkan untuk pembiayaan *mudarabah* harus ditingkatkan supaya menghasilkan laba yang maksimal.

Penelitian hasil uji pembiayaan *mudarabah* terhadap laba juga selaras dengan penelitian Miftahurrahmah<sup>8</sup> yang meneliti tentang pengaruh tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan bersama-sama tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank BRI Syariah.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih<sup>9</sup> juga sejalan dengan penelitian saat ini yang meneliti tentang pengaruh tabungan *mudharabah*, *pembiayaan mudharabah-musyarakah* dan pendapatan operasional lainnya terhadap laba pada Bank Jatim Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tabungan *mudharabah*,

---

<sup>7</sup>Dahlan, Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hal. 165

<sup>8</sup>Miftahurrahmah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah . . .* diakses tgl 30 April 2017, pkl. 19.28 WIB

<sup>9</sup>Farida, Purwaningsih, *Pengaruh Tabungan Mudharabah. . .* diakses tgl 30 April 2017, pkl. 19.34 WIB

*pembiayaan mudharabah-musyarakah* dan pendapatan operasional lainnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Bank Jatim Syariah.

#### **D. Pengaruh Simpanan Ummat, Simpanan Hari Raya, dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa secara simultan simpanan ummat, simpanan hari raya, dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Dan berdasarkan tabel koefisien determinasi dapat diketahui bahwa sebagian besar variabel terikat laba dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari simpanan ummat, simpanan hari raya, dan pembiayaan *mudharabah* dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi ini.

Pada dasarnya semua pendapatan yang berasal dari pihak ketiga yaitu simpanan, pembiayaan maupun pendapatan lainnya akan mempengaruhi tingkat laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Jika pihak BMT mampu mengelola dana yang masuk dan dana yang keluar dengan baik, maka akan sangat menguntungkan BMT Makmur Sejahtera Wlingi dalam memperoleh laba yang maksimal. Dari besarnya laba tersebut dapat digunakan untuk lebih

mengembangkan produk-produk BMT Makmur Sejahtera Wlingi, sehingga BMT Makmur Sejahtera Wlingi bisa berkembang lebih baik.

Besarnya pengaruh dari ketiga variabel diatas, lebih didominasi oleh simpanan hari raya dan pembiayaan *mudharabah*, sedangkan simpanan ummat tidak begitu mempengaruhi laba dikarenakan simpanan ummat termasuk dalam kewajiban jangka pendek yang dialokasikan untuk pembiayaan jangka pendek sehingga kurang menguntungkan dalam perolehan laba. Dan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang digunakan, seperti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu permodalan, pembiayaan, *non performing finance*, dana masyarakat, dan biaya operasional.<sup>10</sup>

Penelitian hasil uji simpanan ummat, simpanan hari raya, dan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana<sup>11</sup> yang meneliti tentang pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap laba perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan tabungan deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih<sup>12</sup> juga sejalan dengan penelitian ini yang meneliti tentang pengaruh tabungan

---

<sup>10</sup>Sigit Setiawan dan Winarsih, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Indonesia*.,( Semarang : Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, Vol. 18, No. 31, 2011). diakses tgl 8 Desember 2017, pkl. 20.07 WIB

<sup>11</sup>Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Dana . . .*diakses tgl 30 April 2017, pkl. 20.18 WIB

<sup>12</sup>Farida, Purwaningsih, *Pengaruh Tabungan Mudharabah. . .*diakses tgl 30 April 2017, pkl. 19.34 WIB

*mudharabah*, *pembiayaan mudharabah-musyarakah* dan pendapatan operasional lainnya terhadap laba pada Bank Jatim Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tabungan *mudharabah*, *pembiayaan mudharabah-musyarakah* dan pendapatan operasional lainnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Bank Jatim Syariah.

Serta penelitian yang dilakukan Miftahurrahmah<sup>13</sup> juga sejalan dengan penelitian saat ini yang meneliti tentang pengaruh tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan bersama-sama tabungan *wadi'ah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank BRI Syariah.

---

<sup>13</sup>Miftahurrohmah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah . . .* diakses tgl 30 April 2017, pkl. 19.28 WIB